

unofficial translation

No. D/00331/02/2019/54

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to the ASEAN Secretariat in Jakarta and has the honour to refer to the Protocol 7 on Customs Transit System (Protocol) signed on 24 February 2015 in Bangkok, Thailand (Protocol) under the ASEAN Framework Agreement on Facilitation of Goods in Transit signed on 16 Desember 1998 in Ha Noi, Vietnam.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia in accordance with Article 12 paragraph (3) of the Protocol which stipulates: *"This Protocol shall be subject to ratification or acceptance by the Contracting Parties. The Instrument of Ratification or Acceptance shall be deposited with the Secretary-General of ASEAN who shall promptly inform each Contracting Party of such deposit"*, has further the honour to submit its Instrument of Ratification for the said Protocol.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to the ASEAN Secretariat in Jakarta the assurances of its highest consideration.

Jakarta, 19 February 2019

ASEAN Secretariat in Jakarta

RECEIVED

19 FEB 2019

**THE ASEAN SECRETARIAT
LEGAL SERVICES AND AGREEMENTS
DIRECTORATE**



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

No. D/00331/02/2019/54

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormatnya kepada Sekretariat ASEAN di Jakarta dan dengan hormat merujuk pada Protokol 7 tentang Sistem Transit Kepabeanan yang telah ditandatangani pada tanggal 24 Februari 2015 di Bangkok, Thailand (Protokol) di bawah Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN tentang Fasilitasi Barang Dalam Transit yang telah ditandatangani pada tanggal 16 Desember 1998 di Ha Noi, Vietnam.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia selanjutnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (3) Protokol yang berbunyi: *"This Protocol shall be subject to ratification or acceptance by the Contracting Parties. The Instrument of Ratification or Acceptance shall be deposited with the Secretary-General of ASEAN who shall promptly inform each Contracting Party of such deposit"*, dengan hormat menyampaikan Piagam Pengesahan untuk Protokol tersebut.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyampaikan kepada Sekretariat ASEAN di Jakarta, penghargaan yang setinggi – tingginya.

Jakarta, 19 Februari 2019



Sekretariat ASEAN di Jakarta

Minister for Foreign Affairs Republic of Indonesia

No. : 0049/IOR/02/2019/52

INSTRUMENT OF RATIFICATION

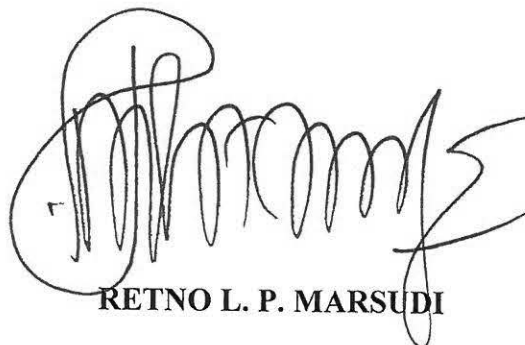
WHEREAS, the Government of the Republic of Indonesia signed Protocol 7 Customs Transit System on 24 February 2015 in Bangkok, Thailand;

AND WHEREAS, the Government of the Republic of Indonesia, in accordance with Article 12 paragraph 3 of the Protocol, having examined and considered the aforesaid Protocol, has decided to ratify the same through Presidential Regulation Number 132 Year 2018 concerning Ratification of Protocol 7 Customs Transit System (*Protokol 7 Sistem Transit Kepabeanan*);

NOW THEREFORE, BE IT KNOWN, the Government of the Republic of Indonesia hereby confirms and ratifies the said Protocol and undertakes to perform and carry out all the stipulations therein contained;

IN WITNESS WHEREOF, this Instrument of Ratification is signed and sealed by the Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia.

DONE at Jakarta, this ^{eight} day of *FEBRUARY* in the year two thousand and nineteen.



RETNO L. P. MARSUDI

Menteri Luar Negeri Republik Indonesia

No. : 0049/IOR/02/2019/52

PIAGAM PENGESAHAN

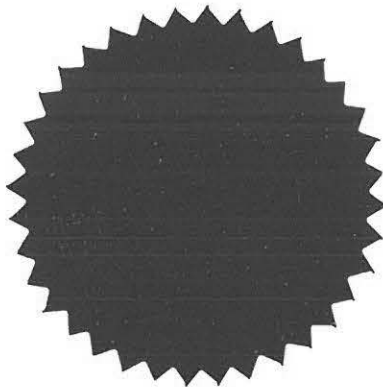
MENIMBANG, bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Protokol 7 Sistem Transit Kepabeanan, pada tanggal 24 Februari 2015 di Bangkok, Thailand;

MENIMBANG PULA, bahwa Pemerintah Republik Indonesia, sesuai dengan Pasal 12 ayat (3) Protokol tersebut, setelah meneliti dan mempertimbangkannya, telah memutuskan untuk mengesahkan Protokol dimaksud dengan Peraturan Presiden Nomor 132 Tahun 2018 tentang Pengesahan *Protocol 7 Customs Transit System* (Protokol 7 Sistem Transit Kepabeanan);

MAKA DARI ITU, AGAR DIKETAHUI, Pemerintah Republik Indonesia dengan ini menguatkan dan mengesahkan Protokol tersebut dan menerima untuk mengerjakan serta melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalamnya;

SEBAGAI BUKTI, Piagam Pengesahan ini ditandatangani dan dibubuhi materai oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia.

DIBUAT di Jakarta pada tanggal ^{delapan} bulan *februari* tahun dua ribu sembilan belas.



RETNO L. P. MARSUDI